ABSTRAK

Analisis Unsur Intrinsik Novel berjudul *Lail wa qudhan* Karya Najib Al-Kailani. Universitas Jambi: Program Studi Sastra Arab, Fakultas Ilmu Budaya. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis struktural yang menekankan pada nilai instrinsik yang tersirat pada karya sastra seperti Novel. Begitu juga dalam Novel *lail wa qudhan* ditemukan unsur-unsur instrinsik yang tersirat di dalamnya. Unsur-unsur instrinsik dalam novel tersebut adalah tema, alur, tokoh dan karakter, latar, sudut pandang, gaya bahasa. Penelitian ini bersifat Library Research (Penelitian Perpustakaan), menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan teori Nurgiyantoro.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa unsur instrinsik dalam Novel tersebut ada lima unsur yaitu tema, alur, tokoh dan karakter, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. Tema yang di anut dalam novel ini adalah kebebasan tentang seseorang yang ingin merasakan kehidupan seperti yang di impikan. Alur maju Karena dalam novel ini tidak di temukan nya sorot-balik, *flash back* dalam penceritaannya. Tokoh utama bernama Faris, sedang yang hanya sebatas figuran atau yang disebut tokoh tambahan pembantu Inayah, Ayah Inayah, Ibu Inayah, Abdurradli, Seikh Salman. Tokoh protagonist yang memiliki perwatakan baik yaitu Abdul Hamid dan Inayah Hanim. Tokoh antagonis memiliki watak jahat da tidak disukai pembaca yaitu Syalqomi dan Abdul Hadi, Latar Tempat jabal aswad, penjara abi za, bal Latar waktunya terjadi pada malam hari, siang hari, Latar Sosial yaitu tentang kesangsaraan yang di rasakan oleh narapidana penjara Abi Za'bal tidak luput penindasan-penindasan. Sudut Pandang "dia" maha tau, Gaya Bahasa yang digunakan adalah permajasan.

Keterkaitan antar unsur intrinsik dalam novel : unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat novel berwujud. Atau sebaliknya, jika dilihat dari sudut kita pembaca unsur-unsur (cerita) inilah yang akan di jumpai jika kita membaca novel. Unsur yang dimaksud itu peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. Tidak mungkin rasanya membicarakan dan atau menganalisis salah satu unsur itu tanpa membicarakan dan atau menganalisis salah satu unsur itu tanpa melibatkan unsur yang lain. Misalnya, unsur peristiwa dan tokoh (dengan segala emosi dan perwatakannya) adalah unsur isi, namun masalah pemlotan (struktur pengurutan peristiwa secara linear dalam teks fiksi) dan penokohan (sementara dibatasi: teknik menampilkan tokoh dalam satu karya fiksi) tergolong unsur bentuk. Padahal, pembicaraan unsur plot (pemlotan) dan penokohan tidak mungkin dilakukan tanpa melibatkan unsur peristiwa dan tokoh.

Kata kunci: Analisis unsur intrinsik Novel *Layali Wa Quḍbān* karya Najib AL- Kailani.